

**PERBEDAAN PRESTASI BELAJAR BAHASA ARAB
SISWA MTs NU RAUDLATUL MU'ALLIMIN WEDUNG DEMAK
BERDASARKAN ASAL SEKOLAH
TAHUN PELAJARAN 2010/2011**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan
Oleh:**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

**FAIZ LUZMI
06420066**

**PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2011**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Faiz Luzmi
NIM : 06420066
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 20 Juni 2011

Yang menyatakan,

METERAI
TEMPEL

PAJAK PENGALANGAN BANGGA

TGL. 20

B9DF9AAF40265911

ENAM RIBU RUPIAH

6000

DJP

Faiz Luzmi

NIM. 06420066

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal :
Lamp :

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Faiz Luzmi
NIM : 06420066
Judul Skripsi : **“PERBEDAAN PRESTASI BELAJAR BAHASA ARAB
SISWA MTs NU RAUDLATUL MUALLIMIN WEDUNG DEMAK
BERDASARKAN ASAL SEKOLAH TAHUN PELAJARAN 2010/2011”.**

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/Prodi Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Bahasa Arab.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 21 Juni 2011
Pembimbing



Dr. Maksudin, M.Ag
NIP. 19600716 1991 03 100 1

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/DT/PP.009/44/2011

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : “PERBEDAAN PRESTASI BELAJAR
BAHASA ARAB SISWA MTs NU RAUDLATUL MUALLIMIN WEDUNG
DEMAK BERDASARKAN ASAL SEKOLAH TAHUN PELAJARAN
2010/2011”

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : FAIZ LUZMI

NIM : 06420066

Telah dimunaqosyahkan pada : 7 Juli 2011

Nilai Munaqosyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan
Kalijaga

TIM MUNAQOSYAH :

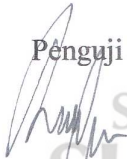
Ketua Sidang



Dr. Maksudin, M.Ag.

NIP: 19600716 199103 1 001

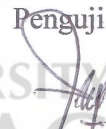
Penguji I



Drs. Radjasa, M. Si.

NIP: 19560907 198603 1 002

Penguji II



Drs. Dudung Hamdun, M.Si.

NIP: 19660305 1994031 1 003

Yogyakarta, 28 SEP 2011

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

DEKAN



Dr. Hamruni, M.Si.

NIP: 19590525 198503 1 005

MOTTO

*"ONE THE GREAT IMPERFECTION OF MOST TEACHING IS THE
COMPULSION TO REQUIRE PERFECTION AT ONCE"*

Artinya: Salah satu letak ketidaksempurnaan kebanyakan pengajaran ialah adanya tuntutan untuk memperoleh kesempurnaan dalam sekejap.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan Karya Sederhana ini Kepada:

Jurusan Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Kata Pengantar

الحمد لله والصلاة والسلام على رسول الله وعلى آله وأصحابه ومن والاه ولا حول ولا قوة إلا بالله. أشهد أن لا إله إلا الله وحده لا شريك له و أشهد أن محمدا عبده ورسوله لا نبي بعده. اللهم صل وسلم على سيدنا محمد وعلى آل سيدنا محمد.

Puji syukur kepada Allah yang telah memberikan anugerah dan nikmat kepada segenap penghuni alam. Shalawat serta salam selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, dengan kehadirannya yang telah menjadi lentera penerang bagi seluruh semesta alam.

Proses penggarapan skripsi ini adalah proses pembelajaran yang berharga bagi penulis sekaligus pengayaan terhadap apa-apa yang telah didapat dari masa perkuliahan yang panjang sebagai mahasiswa. Dengan ini maka telah sampailah penulis menuju gerbang pembelajaran berikutnya yang tentu lebih terjal dan menantang dalam kehidupan.

Banyak hikmah dan pelajaran yang dapat diambil selama proses ini, tentu semuanya sangat patut disyukuri. Banyak pihak pula yang patut disebutkan penulis untuk menerima ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya atas bantuan dan dukungannya selama proses penyelesaian penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu kepada:

1. Dr. Hamruni, MA selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta..
2. Drs. Zainal Arifin Ahmad, M.Ag selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Maksudin, M.Ag selaku Pembimbing Akademik sekaligus Pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan, masukan, bimbingan dari awal penyusunan skripsi ini dengan penuh kesabaran, perhatian, dan pengertian.

4. Bapak-Ibu dosen PBA yang telah memberikan pengajaran dan arahan-arahan selama proses pembelajaran dalam perkuliahan. Juga Bapak-Ibu TU dan Perpustakaan yang membantu segala urusan administratif skripsi ini.
5. MTs NU Raudlatul Muallimin Wedung Demak yang telah bersedia dan memberikan akses sebagai objek penelitian.
6. Bapak K.H Salman Dahlawi, S.Ag dan H. Fathurrohman Ikrom, Lc selaku Kepala Madrasah dan Wa.Ka. Kurikulum MTs NU Raudlatul Muallimin yang telah memberikan izin dan masukan serta arahnya dalam proses pelaksanaan penelitian ini.
7. Bapak Imam Junaidi, S.Ag selaku guru bahasa Arab kelas II yang telah bersedia meluangkan waktunya dalam proses pengamatan dan pemerolehan data penelitian.
8. Abah tercinta serta keluargaku tersayang (mas Rikza, dek Nafis, mbak Wati) yang tak henti-hentinya memberikan do'a dan dukungannya, terima kasih atas semua perhatian dan kasih sayang yang telah diberikan selama ini.
9. Umi tercinta, perjuangan, keikhlasan dan kasih sayangmu yang selalu menjadi semangat bagi ananda. Ananda yakin Umi selalu mendapat tempat yang indah di sisiNya.
10. Teman-teman *Pego Community* (Islah, Akmal, Romi, Alvan, Mujib, Yudha), si Ipeh, terima kasih telah menemani hari-hari penulis, atas bantuan-bantuan kalian yang sangat banyak sekali, juga atas kerelaannya mendengarkan keluh kesahku.
11. Teman-teman FORMAT, MASKARA, yang begitu banyak menorehkan warna di hari-hari penulis kala itu, terimakasih atas kerjasamanya selama ini yang setidaknya telah membantu memberi bekal penulis untuk bisa hidup dalam bermasyarakat.
12. Teman dan Adek-adekku di Sanggar Seni Az-Zahra(Mas Mujib, Mbak Lutfi, Vero, Tutut, Qorie, Mizan, Maman, Juni, Dll) yang telah memberikan sepercik keindahannya untuk mengisi jiwa yang haus akan keindahan ini.

13. Teman-teman tersayang PBA '06, Mbak Leha, Neliz, Uya, Ima, Fitri, Fatimah, Danang, Rahmat, Halim, Jacky, Patkey, Huda, Dayat, Ihsan, dan masih banyak lagi tentunya yang tak dapat disebutkan satu persatu. Terima kasih, perjuangan kalian semua menjadi pemantik tersendiri bagi semangat penulis.

Semoga Allah SWT selalu melimpahkan balasan rahmat, hidayah, dan inayahNya atas segala bantuannya. Selain itu penulisan skripsi ini tentu masih perlu tambal sulam dari berbagai sudut, maka saran dan kritik akan sangat diperlukan guna menunjang keberhasilan pembelajaran khususnya bahasa Arab.

Yogyakarta, 18 Rojab 1431 H
20 Juni 2011 M

Penulis

Faiz Luzmi

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

FAIZ LUZMI, Perbedaan Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa MTs NU Raudlatul Muallimin Wedung Demak Berdasarkan Asal Sekolah Tahun Pelajaran 2010/2011. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2011.

Penelitian ini berangkat dari suatu asumsi tentang adanya perbedaan prestasi belajar bahasa Arab antara siswa yang berasal dari MI dan SD. Munculnya asumsi tersebut disebabkan perbedaan kurikulum antara keduanya, khususnya mata pelajaran bahasa Arab. Yaitu tidak adanya mata pelajaran bahasa Arab dalam kurikulum SD, sehingga siswa yang berasal dari SD dianggap belum mempunyai kemampuan yang baik dalam bahasa Arab jika dibandingkan dengan siswa yang berasal dari MI yang sudah mendapatkan mata pelajaran bahasa Arab sebelumnya. Begitu juga yang terjadi di MTs NU Raudlatul Muallimin Wedung Demak yang siswanya mempunyai latar belakang pendidikan yang berbeda. Hal ini dianggap mempengaruhi prestasi belajar bahasa Arab siswa. Penelitian bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara siswa yang berasal dari MI dan SD dalam prestasi belajar bahasa Arab. Selain itu juga mencari berbagai faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, baik faktor internal maupun eksternal siswa.

Penelitian ini merupakan penelitian komparatif, dengan mengambil latar MTs NU Raudlatul Muallimin Wedung Demak sebagai subyek penelitian dengan mengambil 60 siswa sebagai sample penelitian, 30 siswa berasal dari lulusan MI dan 30 siswa berasal dari SD. pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi, wawancara, angket, tes, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji "t" untuk menganalisa data kuantitatif, sedangkan untuk menganalisa data kualitatif dengan menginterpretasikan data secara obyektif dalam bentuk kalimat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara prestasi belajar siswa yang berasal dari MI dan SD, yaitu hanya sebesar 0,794. Nilai ini lebih kecil jika dibandingkan dengan harga t_{df} atau t_{db} sebesar 60 baik pada taraf signifikansi 5% sebesar 2,00 ataupun pada taraf signifikansi 1% sebesar 2,65. Oleh karena itu hipotesis alternatif ditolak dan hipotesis nihil diterima, yaitu tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara siswa yang berasal dari MI dan siswa yang berasal dari SD dalam prestasi belajar bahasa Arab di MTs NU Raudlatul Muallimin Wedung Demak. Hal ini dikarenakan adanya berbagai faktor yang sama-sama mendukung siswa tersebut untuk mengikuti proses belajar dengan baik, sehingga mampu meraih dan mendapatkan hasil belajar bahasa Arab yang sama-sama baik. Berbagai faktor tersebut diantaranya adalah faktor internal siswa yang meliputi tingkat intelegensi (kecerdasan), sikap belajar, motivasi, dan minat siswa dalam belajar, juga faktor eksternal siswa yang meliputi lingkungan belajar, keluarga, dan fasilitas belajar siswa.

التجريد

فانز لزمى، الإختلافات فى التحصيل الدراسى باللغة العربية لطلاب فى المدرسة الثانوية روضة المعلمين وادونج ديماك على اساس الأصل للمدرسة بالعام الدراسى 2010-2011، البحث. يوكيا كرتا: شعبة تعليم اللغة العربية كلية التربية جامعة سونان كاليجاغا 2011.

و ينطلق هذا البحث من إفتراض وجود الإختلافات فى التحصيل الدراسى باللغة العربية بين الطلاب المتخرجين فى المدرسة الإبتدائية والمدرسة الإبتدائية العامة. أما تسبب هذه الإفتراضات هي الإختلافات فى المناهج الدراسية بينهما، خصوصا فى دراسة اللغة العربية. يعنى عدم وجود دراسة اللغة العربية فى المناهج الدراسية للمدرسة الإبتدائية العامة، بحيث يعتبر الطلاب من المدرسة الإبتدائية العامة ليس لديهم مهارة جيدة فى درس اللغة العربية بالمقارنة مع الطلاب من المدرسة الإبتدائية الذين تلقوا دروسا فى اللغة العربية بالسابقة. وهكذا ايضا فى المدرسة الثانوية روضة المعلمين وادونج ديماك الطلاب الذين يختلفون فى خلفيات تعليماتهم. ويعتبر هذا الإنجاز أن تؤثر على الطلاب فى تعليم اللغة العربية. وتهدف هذا البحث لتحديد ما إذا كانت هناك فروق ذات دلالة إحصائية فى التحصيل الدراسى بينهما. وبجانب ذلك ايضا للبحث عن العوامل التى تؤثر على التحصيل الدراسى للطلاب، إما العوامل الداخلية او العوامل الخارجية.

و هذا البحث بحث مقارنى من خلال اتخاذ المدرسة الثانوية روضة المعلمين وادونج ديماك كمواضيع البحوث وبتأخذ 60 طالبا كعينة البحوث، 30 طالبا من المدرسة الإبتدائية و 30 طالبا ايضا من المدرسة الإبتدائية العامة. وجمع البيانات باستخدام طريق إجراء الملاحظات والمقابلات والإستبيانات والإختبارات والوثائق. تحليل البيانات باستخدام إختبار " " لتحليل البيانات الكمية. أما فى تحليل البيانات النوعية يعنى يفسرها موضوعية وتقديمها فى شكل الجمل المفيدة.

واظهرت النتائج فى هذا البحث انه لا يوجد الإختلافات الإحصائية فى التحصيل الدراسى باللغة العربية بين الطلاب المتخرجين فى المدرسة الإبتدائية والمدرسة الإبتدائية العامة، التى بلغت فى 0,794 فقط. وهذا المبلغ اصغر من مبلغ دف 60 فى المستوى الإحصائية 5% يعنى 2,00 او 1% يعنى 2,65%. ولذلك تقبل فرضية باطلة وترفض فرضية بادلة، يعنى عدم الإختلافات الإحصائية فى التحصيل الدراسى باللغة العربية بين الطلاب المتخرجين فى المدرسة الإبتدائية والمدرسة الإبتدائية العامة بالمدرسة الثانوية روضة المعلمين وادونج ديماك. أما سبب هذا الحال لأنه كثير العوامل التى تدعمهم لمتابعة العوامل الدراسية جيدة حتى حصل على التحصيل الدراسى فى اللغة العربية جيدة. أما تلك العوامل يعنى من العوامل الداخلية وهي المستوي الذكي وموقف التعلم والدافع والمصلحة. ومن العوامل الخارجية وهي البيئة التعليمية والبيئة الأسرية والمرافق التعلمى.

SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAKSI	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	ix

BAB I: PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Telaah Pustaka	8
E. Landasan Teori	9
F. Hipotesis	19
G. Metode Penelitian	20
H. Sistematika Pembahasan	26

BAB II: GAMBARAN UMUM MTs NU RAUDLATUL MUALLIMIN

WEDUNG DEMAK

A. Letak Geografis	28
B. Sejarah Singkat MTs NU RAUM Wedung Demak	29

C. Visi Misi MTs NU RAUM Wedung Demak	33
D. Struktur Organisasi MTs NU RAUM Wedung Demak	36
E. Guru dan Staf Karyawan MTs NU RAUM Wedung Demak	39
F. Kondisi Siswa MTs NU RAUM Wedung Demak	42
G. Sarana dan Prasarana MTs NU RAUM Wedung Demak	44

BAB III: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Pembelajaran Bahasa Arab di MTs NU RAUM Wedung Demak	46
B. Pembahasan dan Analisis Hasil Penelitian	62
C. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa MTs NU RAUM Wedung Demak	73

BAB IV: PENUTUP

A. Kesimpulan	88
B. Saran	89
C. Kata Penutup	90

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

CURRICULUM VITAE

DAFTAR TABEL

Tabel I	: Daftar kondisi guru dan karyawan	39
Tabel II	: Daftar nama guru MTs NU Raudlatul Muallimin	40
Tabel III	: Daftar nama staf karyawan	42
Tabel IV	: Data siswa MTs NU RAUM Tahun Pelajaran 2010/2011.....	43
Tabel V	: daftar Penyebaran siswa	44
Tabel VI	: Daftar inventaris sarana dan prasarana	45
Tabel VII	: Jadwal bahasa Arab kelas VII	48
Tabel VIII	: Tujuan siswa mempelajari bahasa Arab	50
Tabel IX	: Materi pelajaran bahasa Arab kelas VII	52
Tabel X	: Tanggapan siswa terhadap guru bahasa Arab dalam menjelaskan materi.	55
Tabel XI	: Tanggapan siswa terhadap guru bahasa Arab dalam menyampaikan materi STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA	55
Tabel XII	: Tanggapan siswa terhadap metode pembelajaran yang dipakai guru.....	60
Tabel XIII	: Daftar jumlah siswa yang menjadi sampel berdasarkan asal sekolah.....	62
Tabel XIV	: Daftar nilai siswa asal MI	65
Tabel XV	: Daftar nilai siswa asal SD	66
Tabel XVI	: Tabel distribusi frekuensi prestasi belajar siswa asal MI	69

Tabel XVII	: Tabel distribusi frekuensi prestasi belajar siswa asal SD	70
Tabel XVIII	: Tanggapan siswa mengenai motivasi masuk MTs NU RAUM.....	75
Tabel XIX	: Tanggapan siswa terhadap pelajaran bahasa Arab.....	76
Tabel XX	: Tanggapan siswa terhadap semangat belajar bahasa Arab.....	77
Tabel XXI	: Usaha siswa saat mengalami kesulitan.....	77
Tabel XXII	: Perasaan siswa saat mendapatkan nilai jelek dalam bahasa Arab.....	78
Tabel XXIII	: Sikap siswa terhadap pelajaran bahasa Arab.....	79
Tabel XXIV	: Waktu awal mulai belajar bahasa Arab	81
Tabel XXV	: Belajar bahasa Arab.....	82
Tabel XXVI	: Tanggapan siswa terhadap tugas/PR bahasa Arab.....	82
Tabel XXVII	: Tanggapan siswa terhadap guru bahasa Arab	84
Tabel XXVIII	: Tanggapan siswa terhadap bahasa Arab	84
Tabel XXIX	: Usaha yang dilakukan guru untuk meningkatkan prestasi belajar.....	84
Tabel XXX	: Tanggapan siswa terhadap lingkungan rumah.....	85
Tabel XXXI	: Tanggapan siswa terhadap orang tua.....	86
Tabel XXXII	: Tanggapan siswa terhadap sikap orang tua.....	86

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Era globalisasi sekarang ini telah membawa dampak munculnya berbagai bentuk persaingan global. Hal ini disadari penuh oleh dunia pendidikan Indonesia dengan memfokuskan perkembangan pendidikan nasional pada tiga hal yaitu: peningkatan mutu, relevansi, dan daya saing, pemerataan dan perluasan akses pendidikan, serta penguatan tata kelola, akuntabilitas dan daya saing.¹ Berbagai upaya telah dilakukan untuk mencapai ketiga landasan pendidikan nasional tersebut. Di antaranya adalah peningkatan standard dan kualitas tenaga pendidik dengan mengadakan berbagai pelatihan dan pendidikan guru, pembangunan sarana dan prasarana pendidikan, serta peningkatan fasilitas belajar dan berbagai usaha yang lain.

Dengan adanya pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) setiap sekolah mempunyai otonomi dalam menentukan langkah-langkah strategis dalam rangka mencapai standar pendidikan yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Ini memberikan ruang kepada sekolah untuk bisa mengakomodasi setiap kebutuhan dan kondisi riil lingkungan di mana sekolah itu berada. Salah satu kondisi nyata yang

¹ Depdiknas, *Kurikulum Berbasis Kompetensi* (Jakarta:Pusat Kurikulum, Balitbang Depdiknas, 2002) hlm. 3

perlu dipertimbangkan adalah kebutuhan siswa dalam kemampuan berbahasa asing, salah satunya adalah bahasa Arab.

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa yang banyak berkembang dan digunakan sebagai bahasa resmi dalam kehidupan sehari-hari di beberapa negara di timur tengah. Seiring berkembangnya zaman, pemakaian bahasa Arab sebagai bahasa sehari-hari tidak hanya berlaku di negara-negara dengan penduduk muslim seperti di Negara timur tengah tersebut. Menurut Azhar Arsyad dalam sebuah bukunya beliau mengatakan bahwa bahasa Arab telah digunakan sebagai bahasa resmi di 20 negara dan digunakan sebagai bahasa percakapan dalam kehidupan sehari-hari oleh lebih dari 200.000.000 umat manusia di seluruh belahan dunia.²

Oleh karena perkembangan pemakaiannya, sekarang ini bahasa Arab telah menjadi salah satu bahasa internasional yang universal karena urgensi bahasa ini. Hal ini telah diakui kebenarannya oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) sebagai organisasi perkumpulan antar negara terbesar di dunia. PBB mengakui bahwa pada saat ini bahasa Arab sudah menjadi bagian dari salah satu bahasa komunikasi dunia di samping inggris, perancis, dan yang lain.³

² Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004) hlm. 1

³ Syamsuddin Asyrofi, Uswatun Hasanah, *Konstruksi Aposif dalam Bahasa Arab* (Yogyakarta: Sumbangsih Offset, 1993) hlm. 1

Indonesia merupakan salah satu negara dengan mayoritas penduduk beragama Islam. Banyak penduduk Indonesia yang mempelajari bahasa Arab ini dengan tujuan yang berbeda-beda antara satu dengan yang lain. Pada mulanya keinginan untuk mempelajari bahasa Arab ini tumbuh dikarenakan adanya keinginan dalam diri mereka untuk mempelajari dan memahami ajaran Islam secara benar dan sempurna. Seperti yang telah kita ketahui, bahwa dua sumber utama ajaran islam yaitu Al-Quran dan Al-Hadits, keduanya menggunakan bahasa Arab. Selain itu banyak juga sumber-sumber yang lain seperti kitab-kitab salaf atau yang sering disebut dengan kitab kuning dan tafsir-tafsir yang menggunakan bahasa Arab.⁴ Oleh karena itu banyak sekali orang yang berminat untuk mempelajari dan mandalami bahasa Arab ini.

Madrasah sebagai salah satu pusat berlangsungnya proses pembelajaran menjadi salah satu unsur penting dalam peningkatan pendidikan, salah satunya adalah pendidikan bahasa asing khususnya bahasa Arab. Karena pada instansi pendidikan inilah diberikan porsi untuk pengembangan kemampuan bahasa Arab siswa dengan memberikan materi pelajaran bahasa Arab di setiap tingkatan. Dengan adanya porsi mata pelajaran bahasa Arab akan lebih membantu siswa dalam menguasai kompetensi bahasa Arab secara lebih baik.

⁴ Busyairi Madjidi, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab* (Yogyakarta: Sumbangsih Offset, 1994) hlm. 1

Pada dasarnya setiap insan memiliki potensi yang sama untuk menguasai bahasa yang mana proses dan sifat penguasaan bahasanya berlangsung dinamis dan melalui tahapan berjenjang. Misalnya, kematangan alat berbicara, alat tersebut dapat berfungsi dengan baik setelah sempurna dan dapat membentuk suatu kata dengan baik sebagai permulaan pembicaraan. Dengan demikian, supaya seorang anak dapat berbahasa tentunya harus melalui tahap-tahap tertentu, mulai dari yang paling sederhana sampai yang paling rumit.⁵

Meskipun potensi penguasaan bahasa yang dimiliki setiap anak itu sama, namun dalam keberlangsungan tahapan itu dipengaruhi oleh berbagai faktor. Proses yang terjadi dari setiap anak itu berbeda antara yang satu dengan yang lain. Perubahan itu akan semakin mencolok ketika anak tersebut telah masuk dalam suatu instansi yang dinamakan sekolah dalam berbagai tingkatannya. Karena mereka telah mulai berkomunikasi dengan orang banyak yang berbeda latar belakang antara yang satu dengan yang lain.

Pembelajaran bahasa Arab merupakan proses pembelajaran yang sangat kompleks. Artinya keberhasilan dari proses tersebut ditentukan oleh beberapa faktor, baik faktor guru sebagai subyek didik, siswa sebagai obyek didik, juga beberapa faktor yang lain, seperti: sarana prasarana, fasilitas belajar, lingkungan sekolah, lingkungan keluarga dan lain-lain.

⁵ Language Acquisition. (On-line): <http://en. Wikipedia.org/wiki/Languageacquisition>.
Diakses 2 Maret 2011

Suatu pembelajaran yang dilakukan di suatu lembaga pendidikan tentunya memiliki suatu tujuan tertentu. Biasanya berupa kemampuan siswa terhadap suatu bidang keilmuan yang diwujudkan dalam bentuk prestasi. Prestasi menjadi sebuah hasil dari sebuah proses pembelajaran, yang dalam hal ini proses pembelajaran bahasa Arab. Oleh karenanya, untuk mencapai tujuan itu secara umum, pembelajaran dilakukan melalui suatu proses dengan menggunakan sistem atau metode tertentu guna mempercepat proses pencapaian tujuan tersebut. Namun dalam pelaksanaannya selalu saja ditemui faktor-faktor yang mempengaruhi bahkan mengganggu ke-efektifitas-an proses tersebut. Salah satunya adalah latar belakang pendidikan siswa yang berbeda.

Disadari atau tidak latar belakang pendidikan siswa yang berbeda dapat mempengaruhi kemampuan dasar siswa dalam suatu bidang studi. Karena siswa yang telah mendapatkan pengalaman sebelumnya dalam suatu bidang studi akan berbeda dengan siswa lain yang belum mendapatkan pengalaman mengenai bidang studi tersebut. Termasuk juga dalam proses pembelajaran bahasa Arab.

Hal ini juga mempengaruhi dalam proses pembelajaran bahasa Arab di MTs NU Raudlatul Muallimin Wedung Demak yang merupakan salah satu madrasah favorit di kalangan masyarakat Wedung. Siswa yang berasal dari lulusan Madrasah Ibtidaiyah (MI) telah mendapatkan pembelajaran bahasa Arab yang cukup proporsional, sehingga siswa telah mendapatkan pengalaman dan pengetahuan tentang bahasa Arab. Berbeda

dengan siswa yang berasal dari SD (Sekolah Dasar) yang notabenenya tidak ada mata pelajaran bahasa Arab secara khusus dalam kurikulum sekolah. Hal ini sedikit banyak cukup mempengaruhi hasil prestasi belajar siswa, khususnya dalam mata pelajaran bahasa Arab. Berangkat dari latar belakang masalah tersebut, penulis bermaksud melakukan sebuah penelitian tentang perbedaan prestasi belajar bahasa Arab antara siswa yang berasal dari lulusan MI dan siswa yang berasal dari lulusan SD dengan topik judul *“Perbedaan Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa MTs NU Raudlatul Mu’allimin Wedung Demak Berdasarkan Asal Sekolah Tahun Pelajaran 2010/2011”*.

B. Rumusan Masalah

Untuk memperjelas arah penelitian dalam penelitian ini, maka peneliti memfokuskan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Adakah perbedaan signifikan antara prestasi belajar bahasa Arab siswa yang berasal dari lulusan MI dengan siswa yang berasal dari lulusan SD?
2. Faktor apa saja yang mempengaruhi prestasi belajar bahasa Arab siswa di MTs NU Raudlatul Muallimin Wedung Demak?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berpijak dari latar belakang masalah tersebut, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengetahui ada tidaknya perbedaan yang signifikan dalam prestasi belajar bahasa Arab antara siswa yang berasal dari lulusan MI dan siswa yang berasal dari lulusan SD.
- b. Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar bahasa Arab siswa di MTs NU Raudlatul Muallimin Wedung Demak.

2. Kegunaan Penelitian

Setiap apa yang dilakukan oleh manusia, selalu ingin memberikan manfaat baik untuk diri sendiri ataupun orang lain. Begitu juga dalam penulisan skripsi ini, penulis berharap dapat memberikan manfaat baik bagi penulis sendiri maupun bagi orang lain. Kegunaan dalam penyusunan skripsi ini diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Hasil dari penelitian diharapkan mampu memberikan gambaran mengenai perbedaan latar belakang pendidikan siswa dan sebagai bahan pertimbangan dalam rangka peningkatan prestasi belajar siswa, terutama bahasa Arab.
- b. Sebagai masukan bagi para guru terutama guru bahasa Arab untuk dapat memilih media dan metode pembelajaran bahasa Arab yang tepat dan sesuai sehingga akan menjadikan proses pembelajaran bahasa Arab lebih efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran.
- c. Dapat memahami perbedaan latar belakang pendidikan yang terjadi di kalangan siswa dan menyikapinya dengan bijak. Sehingga dapat menemukan berbagai potensi dalam diri siswa yang dapat dikembangkan secara optimal.

D. Telaah Pustaka

Dari telaah yang dilakukan oleh penulis, terdapat beberapa karya ilmiah berbentuk skripsi yang membahas tentang perbedaan prestasi belajar bahasa Arab berdasarkan asal sekolah. Di antaranya adalah skripsi yang ditulis oleh Ahmad Muslih Sani (2006) dengan judul *“Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa MTs Negeri Bangil Pasuruan (studi komparasi siswa yang berlatar belakang MI dan SD)”*. Dari skripsi tersebut mendapatkan hasil bahwa terdapat perbedaan yang signifikan tentang prestasi belajar bahasa Arab antara siswa yang berasal dari lulusan MI dan siswa yang berasal dari lulusan SD.

Selain itu ada juga skripsi yang ditulis oleh Izza Nurul Fitria (1998) yang berjudul *“Studi Komparasi Tentang Prestasi Belajar Bahasa Arab Antara Siswa Tamatan MI dengan Siswa Tamatan SD di MTs Ar-Rahmah Papar Kediri”* yang memberi kesimpulan berbeda, yaitu prestasi belajar bahasa Arab siswa yang berasal dari MI tidak lebih baik dari siswa yang berasal dari SD. Dengan kata lain tidak ada perbedaan yang signifikan antara prestasi belajar siswa yang berasal dari tamatan MI dan siswa yang berasal dari tamatan SD.

Penulisan skripsi tentang perbedaan prestasi belajar bahasa Arab tersebut hanya menjelaskan ada tidaknya perbedaan prestasi belajar antara peserta didik dari lulusan MI dan SD. Dalam penelitian ini, selain mencari perbedaan prestasi belajar bahasa Arab antara lulusan MI dan SD, peneliti

juga ingin mencari tahu beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar peserta didik terutama dalam bahasa Arab.

Dalam penulisan skripsi, kepustakaan merupakan gagasan dan relevansi setiap penulisan, maka dalam penelitian ini juga ditunjang beberapa buku yang ada relevansinya dengan penelitian, diantara buku-buku tersebut adalah:

“Psikologi Belajar” yang ditulis oleh Drs. Syaiful Bahri Djamarah yang menjelaskan tentang konsep dasar belajar, factor-faktor yang berpengaruh dalam proses belajar, dan membahas berbagai permasalahan seputar anak didik.

“Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek” yang ditulis oleh DR. Suharsimi Arikunto yang menjelaskan langkah-langkah dan prosedur penelitian yang baik dan benar yang harus dilakukan oleh peneliti supaya mendapatkan hasil penelitian yang baik.

“Pengantar Statistik Pendidikan” yang ditulis oleh Prof. Drs. Anas Sudijono yang memberikan penjelasan tentang berbagai jenis analisis statistik dalam pendidikan. Selain buku tersebut, penulis juga menggunakan beberapa buku yang lain yang relevan terhadap penulisan skripsi ini.

E. Landasan Teori

Berikut diuraikan kerangka teoretik yang melandasi penelitian ini.

1. Pengertian tentang analisis studi perbedaan (studi komparasi)

Untuk menganalisis perbedaan dalam penelitian dapat menggunakan analisis studi komparasi. Menurut Dr. Suharsimi Arikunto dalam prosedur penelitian suatu pendekatan praktek, mengutip pidato pengukuhan Dra. Aswari Sudjud berjudul “beberapa pemikiran tentang penelitian Komparasi” menjelaskan bahwa: “*Penelitian komparasi* adalah yang akan dapat menemukan persamaan-persamaan dan perbedaan-perbedaan tentang benda-benda, orang, tentang prosedur kerja, tentang ide-ide, kritik terhadap orang, kelompok, terhadap sesuatu prosedur kerja. Dapat juga membandingkan kesamaan pandangan dan perubahan-perubahan pandangan orang, group atau negara terhadap kasus, terhadap orang, peristiwa atau terhadap ide-ide”.⁶

Suharsimi selanjutnya mengemukakan apabila dikaitkan dengan pendapat Van Dalen tentang jenis-jenis inter-relationship studies, maka penelitian komparatif boleh jadi bisa dimasukkan sebagai penelitian *causal comparative* studies yang pada pokoknya ingin membandingkan dua atau tiga kejadian dengan melihat penyebab-penyebabnya.⁷

Bertitik tolak dari pengertian komparasi dan pengertian tentang penelitian komparasi seperti telah dikemukakan diatas, maka dapat diberikan pengertian tentang teknik analisa komparasional yaitu: salah satu analisa statistik yang dapat dipergunakan untuk menguji hipotesa

⁶ Suharsimi Arikunto, *dasar-dasar evaluasi pendidikan* (Jakarta : PT. Bina Aksara, 1986) hlm. 197

⁷ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2000) hlm. 260

mengenai ada tidaknya perbedaan variabel yang sedang diteliti. Jika perbedaan itu memang ada, apakah perbedaan itu merupakan perbedaan yang berarti atau meyakinkan atautkah perbedaan itu hanyalah secara kebetulan saja (*by chance*). Oleh karena itu teknik analisis komparasional ini tergolong dalam kelompok metode analisis statistik, yaitu teknik analisis statistik inferensial.⁸

Ada dua jenis teknik analisis komparasional yaitu teknik analisis yang digunakan untuk membandingkan dua variabel saja yang disebut analisis komparasional bivariat dan yang untuk membandingkan lebih dari dua variabel yang disebut teknik analisis multivariat. Dan teknik yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah analisis komparasional bivariat, karena hanya membandingkan dua variabel saja.

Dalam penelitian komparasional yang melakukan pembandingan antar dua variabel, yaitu apakah memang secara signifikan terdapat perbedaan antar dua variabel yang sedang diperbandingkan atau perbedaan itu hanya sekedar kebetulan semata (*by chance*) dapat menggunakan tes “t”. Tes “t” adalah salah satu jenis tes yang digunakan dalam penelitian komparasional sebagai teknik analisisnya dengan mendasarkan diri pada atau melihat besarnya *Mean* dari kedua variabel, yaitu dengan menguji perbedaan mean dari dua kelompok variabel. Jenis inilah yang digunakan dalam penulisan skripsi ini. uji “t” dipergunakan untuk menguji kebenaran atau kepalsuan hipotesis nihil yang menyatakan

⁸ Ibid., hlm. 261

diantara dua mean sample yang diteliti dengan pengambilan secara random dari populasi yang sama, tidak terdapat perbedaan yang signifikan.⁹

Sampel yang dimaksud adalah suatu proporsi kecil dari populasi yang diteliti, dipilih dan ditetapkan untuk keperluan analisa. Dengan meneliti sampel saja peneliti berharap akan dapat menarik kesimpulan tertentu yang akan diterapkan untuk populasi yang dikenal dengan istilah generalisasi.

2. Tinjauan tentang Prestasi Belajar

Kegiatan pembelajaran merupakan suatu kegiatan untuk memberikan pengalaman kepada siswa. Setelah mengalami proses pembelajaran siswa akan berubah dalam arti bertambah pengetahuan, kecakapan, ketrampilan, kemampuan, dan sikapnya. Dari kegiatan pembelajaran akan diperoleh hasil belajar.

Prestasi belajar merupakan kecakapan nyata yang langsung dapat diukur dengan menggunakan soal. Pengukuran hasil belajar bertujuan untuk mengungkap peningkatan individu. Aspek-aspek yang diukur untuk mengungkap hasil belajar atau prestasi belajar meliputi aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotorik.

Berbicara mengenai prestasi belajar, maka tidak akan lepas dari yang namanya evaluasi. Evaluasi merupakan bagian terpenting untuk

⁹ Ibid., hlm. 264

mewujudkan prestasi belajar. Oleh karena itu, disini akan dipaparkan beberapa hal yang berkaitan dengan evaluasi pembelajaran.

a. Pengertian Evaluasi

Istilah evaluasi berasal dari bahasa Inggris yaitu “*Evaluation*” yang berarti penentuan nilai atau mengadakan serangkaian penilaian.¹⁰ Menurut Cronbach (1963) evaluasi adalah proses pengumpulan dan penggunaan informasi yang dipergunakan sebagai dasar pembuatan keputusan tentang program pendidikan.¹¹ Sedangkan menurut Wand dan Brown, evaluasi adalah suatu tindakan atau suatu proses untuk menentukan nilai daripada sesuatu.¹²

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa evaluasi adalah suatu proses atau tindakan pengumpulan dan penggunaan informasi untuk menentukan nilai daripada sesuatu.

b. Kedudukan Evaluasi dalam Pendidikan

Dalam dunia pendidikan, evaluasi mempunyai kedudukan yang sangat penting, seperti yang diungkapkan Wrigthstone dkk (1956) bahwa rumusan evaluasi pendidikan adalah penaksiran terhadap pertumbuhan dan kemajuan siswa ke arah tujuan-tujuan atau nilai-nilai yang telah diterapkan didalam kurikulum. Dan dalam hubungannya dengan kegiatan

¹⁰ Tayar Yusuf dan Syaiful Anwar, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1997), hal. 209

¹¹ Burhan Nurgiyantoro, *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*, (Yogyakarta: BPFE, 2001), hal. 7

¹² Wawan Nurkancana dan Sunartana, *Evaluasi Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1983), hal.1

pembelajaran yang merupakan bagian dari pendidikan. Norman E. Gronlund (1976), merumuskan pengertian evaluasi sebagai suatu proses yang sistematis untuk menentukan atau membuat keputusan sampai sejauhmana tujuan-tujuan pembelajaran telah dicapai oleh siswa.

Tiga aspek yang perlu diperhatikan untuk lebih memahami apa yang dimaksud dengan evaluasi, khususnya evaluasi pembelajaran, yaitu:

- 1) Kegiatan evaluasi merupakan proses yang sistematis, ini berarti bahwa evaluasi (dalam pembelajaran) merupakan kegiatan yang terencana dan dilakukan secara berkesinambungan.
- 2) Dalam kegiatan evaluasi diperlukan berbagai informasi atau data yang menyangkut objek yang sedang di evaluasi. Dalam kegiatan pembelajaran data yang dimaksud adalah berupa perilaku, penampilan siswa selama mengikuti pelajaran, hasil ulangan dan tugas-tugas serta ujian akhir.
- 3) Setiap kegiatan evaluasi khususnya pembelajaran tidak dapat dipisahkan dari tujuan-tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Tanpa menentukan atau merumuskan tujuan-tujuan terlebih dahulu, maka tidak mungkin dapat menilai sejauh mana pencapaian hasil belajar siswa.¹³

Menurut Masroen, pada umumnya para pakar pendidikan sependapat, bahwa evaluasi mengenai proses pembelajaran di sekolah,

¹³ M. Ngalim Purwanto, MP, Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1994), hal. 3-4

tidak mungkin dapat dilaksanakan secara baik apabila evaluasi itu tidak didasarkan atas data yang bersifat kuantitatif.¹⁴

c. Fungsi evaluasi dalam pendidikan

Dalam pembahasan tentang fungsi evaluasi pendidikan ini, tidak dapat terlepas dari tujuan evaluasi yang bahwasanya tujuan evaluasi pendidikan adalah untuk mendapatkan data pembuktian yang akan menunjukkan sampai di mana tingkat kemampuan dan keberhasilan siswa-siswa dalam pencapaian tujuan-tujuan kurikuler. Disamping itu juga dapat digunakan bagi guru-guru atau supervisor untuk mengukur atau menilai sampai di mana keefektifan pengalaman-pengalaman mengajar, kegiatan-kegiatan belajar, dan metode-metode mengajar yang dipergunakan. Dari pengertian serta tujuan evaluasi pendidikan seperti diuraikan diatas, semakin memperjelas betapa pentingnya peranan serta fungsi evaluasi dalam pendidikan.

d. Arti penting prestasi belajar

Prestasi belajar atau hasil belajar merupakan hasil dari kegiatan pembelajaran, yaitu perubahan siswa dalam arti bertambah pengetahuan, kemampuan, ketrampilan, dan sikapnya setelah mengalami proses pembelajaran.

Dalam dunia pendidikan prestasi belajar merupakan unsur yang sangat penting, karena memiliki beberapa fungsi utama, yaitu:

¹⁴ Anas Sudijono, Pengantar Evaluasi Pendidikan, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1996), hal. 6

- 1) Prestasi belajar sebagai indikator kualitas dan kuantitas pengetahuan yang telah dikuasai anak didik.
- 2) Prestasi belajar sebagai lambang pemuasan rasa ingin tahu.
- 3) Prestasi belajar sebagai bahan informasi dalam inovasi pendidikan.
- 4) Prestasi belajar sebagai indikator intern dan ekstern dari suatu institusi pendidikan.
- 5) Prestasi belajar sebagai indikator terhadap daya serap (kecerdasan) peserta didik.¹⁵

Selain fungsi diatas, prestasi belajar juga berguna sebagai umpan balik bagi guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar sehingga dapat menentukan apakah perlu mengadakan diagnosis, bimbingan atau penempatan siswa.

e. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar

Prestasi belajar siswa banyak dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik berasal dari dirinya (*internal*) maupun dari luar dirinya (*eksternal*).

Faktor yang berasal dari diri sendiri (*internal*) adalah:

- 1) Faktor jasmaniah (*fisiologi*) baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh, yakni panca indera yang tidak berfungsi sebagaimana mestinya.
- 2) Faktor psikologis, baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh, terdiri atas:

¹⁵ Zainal Arifin, *Evaluasi Instruksional, Prinsip- Teknik- Prosedur*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1991), hal. 3

- a) Faktor intelektual yang meliputi faktor potensial, yaitu kecerdasan dan bakat serta faktor kecakapan nyata, yaitu prestasi yang dimiliki.
- b) Faktor non intelektual yaitu unsur-unsur kepribadian tertentu seperti sikap, kebiasaan, minat kebutuhan, motivasi, emosi, dan penyesuaian diri.
- c) Faktor kematangan fisik maupun psikis.

Adapun faktor-faktor yang berasal dari luar diri (*eksternal*) adalah:

- 1) Faktor sosial yang terdiri atas:
 - 1. Lingkungan keluarga
 - 2. Lingkungan sekolah
 - 3. Lingkungan masyarakat
- 2) Faktor budaya, seperti adat istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi, dan kesenian.
- 3) Faktor lingkungan fisik, seperti fasilitas rumah dan fasilitas belajar.
- 4) Faktor lingkungan spiritual atau keagamaan.¹⁶

Dengan pengenalan guru terhadap faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa dapat membantu siswa mencapai prestasi belajar yang seoptimal mungkin sesuai dengan kemampuannya masing-masing.

¹⁶ M. Uzer Usman dan Lilis setiawan, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1993), hal. 10

f. Cara mengukur prestasi belajar

Untuk mengetahui sampai dimana tingkat keberhasilan belajar siswa terhadap proses belajar yang telah dilaksanakan dan sekaligus juga untuk mengetahui keberhasilan mengajar guru perlu digunakan alat untuk menentukan apakah suatu hasil belajar yang diinginkan telah benar-benar tercapai. Guna memberikan umpan balik kepada guru dalam rangka memperbaiki proses belajar-mengajar dan mencapai tujuan-tujuan pendidikan yang belum tercapai.

Evaluasi merupakan alat untuk mengukur hasil belajar yang berfungsi untuk menilai prestasi belajar yang telah dicapai oleh siswa. Dalam konteks evaluasi hasil proses pembelajaran disekolah, dikenal ada dua macam teknik, yaitu teknik tes dan non tes.¹⁷

Teknik tes adalah cara atau prosedur dalam rangka pengukuran dan penilaian yang berbentuk pemberian tugas atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan oleh siswa sehingga menghasilkan suatu nilai tentang tingkah laku atau prestasi siswa tersebut, yang dapat dibandingkan dengan nilai yang dicapai oleh siswa-siswa lain atau nilai standar tertentu. Teknik tes lebih banyak digunakan untuk mengevaluasi hasil belajar siswa dari ranah proses berpikirnya (*cognitive domain*). Teknik non tes adalah cara atau prosedur dalam rangka penilaian dan pengukuran dengan tanpa menguji siswa melainkan dengan melakukan pengamatan secara

¹⁷ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1996), hal. 62

sistematis, melakukan wawancara, menyebarkan angket dan memeriksa atau meneliti dokumen-dokumen. Teknik non tes ini pada umumnya memegang peranan yang penting dalam rangka mengevaluasi hasil belajar siswa dari segi ranah sikap hidup (*affective domain*) dan ranah keterampilan (*psychomotoric domain*).¹⁸

F. Hipotesis

Dalam penelitian ini diperlukan suatu hipotesis, yaitu suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian. Sampai terbukti melalui data yang terkumpul.¹⁹ Hipotesis merupakan suatu pernyataan yang penting dalam sebuah penelitian. Menurut Prof. Dr. Suharsimi Arikunto, dalam kiatannya dengan penelitian komparasinal menyebutkan adanya dua jenis hipotesis yaitu:

1. Hipotesis Kerja atau Hipotesis Alternatif (H_a). Hipotesis kerja menyatakan bahwa ada perbedaan antara variable X dengan variabel Y. Rumusan Hipotesis Kerja adalah: ada pengaruh antara dengan
2. Hipotesis Nol atau Hipotesis Nihil (H_o) yang menyatakan bahwa tidak ada perbedaan antara variabel X dan Variabel Y. Rumusan Hipotesis nihil adalah: tidak ada pengaruh antara dengan²⁰

Dari penjelasan mengenai hipotesis tersebut, maka penulis merumuskan hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

¹⁸ *Ibid*, hal.76

¹⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2002) hlm. 64

²⁰ *Ibid*,. hlm. 70

Ha : terdapat perbedaan signifikan antara siswa yang berlatar belakang pendidikan MI dan peserta didik yang berlatar belakang SD dalam prestasi belajar bahasa Arab.

Ho : tidak terdapat perbedaan signifikan antara siswa yang berlatar belakang pendidikan MI dan peserta didik yang berlatar belakang SD dalam prestasi belajar bahasa Arab.

G. Metode penelitian

Metode adalah cara atau jalan sehubungan upaya ilmiah, maka metode merupakan cara kerja untuk memahami objek penelitian. Sehingga metode merupakan salah satu faktor yang terpenting dan menentukan dalam penelitian. Metode merupakan suatu cara utama yang dipergunakan untuk mencapai suatu tujuan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Penentuan Sampel

Penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik sampling. Yaitu cara mengumpulkan data dengan jalan mencatat atau meneliti sebagian kecil saja dari seluruh elemen yang menjadi objek penelitian.²¹ Adapun teknik sampling yang penulis gunakan dalam penyusunan skripsi ini adalah sebagai berikut:

²¹ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2000), hlm. 26

1. Purposive Sampling

Purposive sampling adalah teknik pencarian sample yang didasarkan pada ciri-ciri tertentu yang diperkirakan erat kaitannya dengan ciri-ciri atau sifat tertentu yang ada dalam populasi yang sudah diketahui sebelumnya.²² Sample dipilih berdasarkan pertimbangan –pertimbangan tertentu. Sedangkan pertimbangan yang diambil berdasarkan tujuan penelitian. Penelitian dalam skripsi ini bermaksud untuk mengetahui perbandingan prestasi belajar bahasa Arab dari dua jalur siswa yang berasal dari MI dan SD.

Berdasarkan pada teknik purposive sampling ini penulis menetapkan bahwa sample yang diambil terletak pada wilayah kelas VII periode 2010-2011. Karena siswa kelas VII merupakan kelas awal lanjutan dimana mereka mulai berproses dan mengadaptasikan diri dengan lingkungan dan mental yang baru sebagai siswa kelas menengah pertama.

2. Random Sampling

Random sampling yaitu cara pengambilan sample secara acak. Peneliti mencampur subyek-subyek di dalam populasi sehingga semua subyek dianggap sama dan tidak ada yang diistimewakan.²³

²² Amirul Hadi, Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 1988), hlm. 202

²³ DR. Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian. Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1993), hlm. 107

Dari data yang diperoleh jumlah siswa kelas VII adalah 238 siswa yang terdiri dari 114 laki-laki dan 124 perempuan.²⁴

Karena jumlah peserta didik yang begitu banyak dan melihat kemampuan dan waktu yang dimiliki oleh peneliti sangat terbatas, sehingga perlu diperkecil dengan menggunakan tehnik Random Sampling. Dalam hal ini penulis berpedoman pada buku Suharsimi Arikunto yang menyatakan bahwa: jika jumlah populasi kurang dari 100 sebaiknya dijadikan sebagai sample semua. Namun jika jumlah populasi lebih besar maka bias diambil 10% - 15% atau 20% - 25%.

Sample diambil berdasarkan nomor urut yang diambil oleh peneliti. Sebelumnya peneliti telah mengelompokkan daftar nama siswa berdasarkan asal sekolah. Dari teknik acak tersebut diperoleh sampel yang berjumlah 60 siswa yang diambil dari 30 siswa yang berasal dari lulusan MI dan 30 siswa yang berasal dari lulusan SD.

b. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan agar sesuai dengan tujuan penelitian, maka penulis menggunakan:

1. Metode Observasi

Observasi adalah kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera.²⁵ Observasi atau

²⁴ Berdasarkan hasil dokumentasi data siswa tahun pelajaran 2010/2011 di MTs NU Raudlatul Muallimin Wedung Demak

²⁵ Nasution, *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 1992), hlm. 133

pengamatan ini dilakukan dengan cara langsung turun ke lokasi penelitian untuk memperoleh data tentang keadaan sekolah, yaitu yang berkaitan dengan letak geografis MTS NU Raudlatul Muallimin Wedung Demak, proses belajar mengajar bahasa Arab dan keadaan peserta didik.

2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu pengambilan data verbal yang relevan dengan obyek penelitian, baik yang berupa catatan berkala, surat kabar, majalah, transkrip nilai, laporan atau agenda.²⁶ Metode ini digunakan sebagai pengumpul data terutama data mengenai prestasi belajar bahasa Arab yang berupa nilai siswa yang digunakan sebagai sample dan data lain yang relevan dengan penelitian ini, misalnya tentang daftar nama-nama guru, kurikulum, inventarisasi, fasilitas yang dimiliki dan dokumen tentang sejarah madrasah tersebut.

3. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilaksanakan dengan melakukan tanya jawab lisan secara sepihak, berhadapan muka dan dengan arah serta tujuan yang telah ditentukan.²⁷ Metode ini digunakan untuk memperoleh data dengan jalan berhubungan langsung dengan sumber data yaitu

²⁶ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: PT. Bina Aksara, 1986), hlm. 187

²⁷ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2001), hlm. 82

tentang tanggapan guru terhadap berbagai hal mengenai metode belajar mengajar dan gambaran umum tentang madrasah tersebut.

Dalam hal ini peneliti menggunakan wawancara bebas terpimpin. Artinya pertanyaan-pertanyaan yang akan ditanyakan sudah dipersiapkan sebelumnya dan cara penyampaiannya tidak terikat dengan nomor urut dari pedoman wawancara.

4. Angket (kuesioner)

Angket adalah suatu alat pengumpul informasi dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh para respondent.²⁸ Metode ini ditujukan kepada siswa MTs NU Raudlatul Muallimin Wedung Demak yang menjadi sample penelitian berdasarkan prosedur diatas untuk memperoleh informasi tentang pendapat siswa dan untuk mengetahui latar belakang pendidikan, tanggapan mereka tentang pembelajaran bidang studi bahasa Arab, dan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar bahasa Arab siswa.

5. Test

Test yaitu suatu cara atau prosedur yang dilakukan dalam rangka penilaian pendidikan yang berbentuk serangkain tugas yang harus dikerjakan oleh testee, sehingga menghasilkan nilai yang melambangkan tingkah laku atau presentasi yang dicapai oleh testee. Nilai mana yang dapat dibandingkan dengan nilai yang

²⁸ Amirul Hadi, Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 1988), hlm. 137

dicapai oleh testee lainnya atau dibandingkan dengan nilai standar tertentu.²⁹ Metode ini penulis gunakan untuk mengetahui kemampuan daya tangkap siswa terhadap materi pelajaran bahasa Arab yang telah diberikan.

c. Metode analisa data

Sudah seharusnya dalam penelitian dapat mengumpulkan data dengan cara-cara yang dapat dipertanggungjawabkan. Ketidaktahuan bagaimana mengadakan analisa maka akan mengakibatkan data yang didapatkan tidak dapat berbicara. Akhirnya yang disimpulkan bukanlah yang semestinya atau kesimpulan itu tidak mengena pada masalah yang diteliti.

Untuk menganalisa data disini penulis menggunakan analisa data sebagai berikut:

1. Analisa data kuantitatif, yaitu menganalisa data tentang prestasi belajar bidang studi bahasa Arab peserta didik MTs baik yang berasal dari SD maupun MI dengan menggunakan analisa yang dirumuskan sebagai berikut:

$$t_o = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}}$$

M_1 = mean yang dibandingkan

M_2 = mean pembanding

SE_{M_1} = variasi kelompok yang dibandingkan

²⁹ Anas Sudijono, *Teknik Evaluasi Pendidikan, Suatu Pengantar* (Yogyakarta: UD Rama, 1992), hlm. 42

$SEm2$ = variasi kelompok pembanding³⁰

2. Analisa data kualitatif, yaitu menganalisa data dengan menggambarkan data dalam bentuk kalimat bukan angka untuk memperoleh kesimpulan yang jelas dan terperinci. Analisa data kualitatif ini digunakan untuk menganalisa data hasil angket dengan menginterpretasikannya secara obyektif.

Dengan menggunakan berbagai metode tersebut diharapkan mampu mendapatkan data yang obyektif, sehingga hasil penelitian ini mampu dipertanggungjawabkan kebenarannya.

H. Sistematika Pembahasan

Dalam skripsi ini yang menjadi maksud dari sistematika pembahasan adalah urutan persoalan yang akan dibahas secara keseluruhan dari awal hingga akhir. Skripsi ini terdiri dari empat bab, dan masing-masing bab terbagi dalam sub-sub bahasan.

Bab pertama adalah pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, landasan teori, tinjauan pustaka, hipotesis penelitian, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua berisi tentang gambaran umum Madrasah Tsanawiyah NU Raudlatul Muallimin Wedung Demak secara fisik meliputi letak geografis, sejarah singkat berdirinya, struktur organisasi, keadaan guru dan siswa serta sarana prasarana pendidikan.

³⁰ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1994), hlm. 269

Bab ketiga berisi tentang uraian laporan hasil penelitian dan pembahasannya, yang mencakup kegiatan pembelajaran bahasa Arab, penyajian data prestasi belajar bahasa Arab, analisis data, latar belakang pendidikan siswa, dan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Bab keempat adalah penutup yang berisi kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil uraian dan analisa data yang penulis dapatkan melalui observasi, interview, angket, dokumentasi, dan tes yang telah dijelaskan pada pembahasan sebelumnya, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan antara prestasi belajar bahasa Arab siswa yang berasal dari lulusan MI dan SD, namun perbedaan tersebut sangat kecil. Hal ini dapat dilihat dari besarnya nilai hasil penghitungan t_0 , yaitu hanya sebesar 0,794. Harga tersebut lebih rendah (lebih kecil) jika dibandingkan dengan harga t_{df} atau t_{db} sebesar 60 baik pada taraf signifikansi 5% sebesar 2,00 ataupun pada taraf signifikansi 1% sebesar 2,65. Dari hasil tersebut maka dapat diketahui bahwasanya di Mts NU Raudlatul Muallimin Wedung Demak terdapat perbedaan antara prestasi belajar bahasa Arab siswa yang berasal dari lulusan MI dan SD, namun perbedaan tersebut sangat kecil dan tidak signifikan.
2. Dari penelitian tersebut diungkapkan bahwasanya perbedaan latar belakang pendidikan formal tidak berpengaruh besar terhadap prestasi belajar bahasa Arab yang didapatkan oleh siswa di MTs NU Raudlatul Muallimin Wedung Demak. Hal ini dikarenakan adanya berbagai faktor yang sama-sama mendukung siswa tersebut untuk mengikuti

proses belajar dengan baik sehingga mampu meraih dan mendapatkan hasil belajar bahasa Arab yang sama-sama baik. Berbagai faktor tersebut diantaranya adalah faktor internal siswa yang meliputi tingkat inteligensi (kecerdasan), sikap belajar, motivasi dan minat siswa dalam belajar, juga faktor eksternal siswa yang meliputi lingkungan sosial seperti lingkungan belajar, keluarga, masyarakat, dan lingkungan non-sosial seperti keadaan guru, sekolah, dan fasilitas belajar siswa.

B. Saran-saran

Beberapa saran penting yang bisa dikemukakan berkaitan dengan pembahasan skripsi ini adalah:

1. Perbedaan latar belakang pendidikan formal yang ada pada setiap siswa merupakan sebuah keniscayaan. Perbedaan tersebut tidak akan menjadi masalah jika dapat dipahami oleh semua pihak, baik sekolah, guru, maupun siswa. Yang perlu dilakukan adalah berusaha seoptimal mungkin untuk mengetahui dan memaksimalkan setiap potensi yang ada pada diri siswa, serta berusaha menjadikan perbedaan tersebut menjadi suatu penyemangat dalam berkompetisi untuk mencapai keberhasilan belajar.
2. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa seharusnya menjadi sesuatu yang perlu diperhatikan. Karena faktor-faktor tersebut adalah salah satu hal penting yang turut menentukan prestasi belajar sebagai indikator keberhasilan siswa dalam belajar.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, rasa syukur selalu penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, nikmat, hidayah, serta inayahnya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Meskipun penulis sadari masih banyak sekali kekurangan dan kekeliruan dalam penulisan skripsi ini. Sebagai manusia biasa tidak akan pernah lepas dari kesalahan dan kekurangan. Manusia hanya bisa berusaha menjadi baik, namun kebenaran dan kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT. Dengan terselesaikannya penulisan skripsi ini, semoga memberikan manfaat bagi para pembaca pada umumnya dan khususnya bagi penulis sendiri.

Akhir kata, apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan dalam penulisan skripsi ini semata-mata hanyalah karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan penulis, dan penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya. Segala kebaikan dan kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT. Kesalahan dan kekurangan semata-mata hanyalah karena keterbatasan dan kelemahan manusia.

وما أصابني من حسنة فمن الله عزّ وجلّ، وما أصابني من سيئة فمن نفسي

و جهلى

DAFTAR PUSTAKA

- Amirul Hadi, Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, CV. Pustaka Setia: Bandung, 1988.
- Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Rajawali Pers: Jakarta, 2000.
- Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, PT. Raja Grafindo Persada: Jakarta, 2001.
- Anas Sudijono, *Tehnik Evaluasi Pendidikan, Suatu Pengantar*, UD Rama: Jakarta, 1992.
- Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*, Pustaka Pelajar: Yogyakarta, 2004.
- Burhan Nurgiyantoro, *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*, BPFE: Yogyakarta, 2001.
- Busyairi Madjidi, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, Sumbangsih Offset: Yogyakarta, 1994.
- Depdiknas, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Pusat Kurikulum, Balitbang Depdiknas: Jakarta, 2002.
- Language Acquisition. (On-line): <http://en.wikipedia.org/wiki/Languageacquisition>.
- M. Ngalim Purwanto, MP, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, PT. Remaja Rosdakarya: Bandung, 1994.
- M. Uzer Usman dan Lilis setiawan, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*, PT. Remaja Rosdakarya: Bnadung, 1993.
- Mohammad Ali, *Penelitian Kependidikan, Prosedur dan strategi*, Angkasa: Bandung, 1987.
- Nasution, S, *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar*, Bumi Aksara: Jakarta, 1992.

Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, PT. Bina Aksara: Jakarta, 1986.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta: Jakarta, 2002.

Syamsuddin Asyrofi, Uswatun Hasanah, *Konstruksi Aposif dalam Bahasa Arab*, Sumbangsih Offset: Yogyakarta, 1993.

Tayar Yusuf dan Syaiful Anwar, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*, PT. Raja Grafindo Persada: Jakarta, 1997.

Wawan Nurkancana dan Sunartana, *Evaluasi Pendidikan*, Usaha Nasional: Surabaya, 1983.

Zainal Arifin, *Evaluasi Instruksional, Prinsip- Teknik- Prosedur*, PT. Remaja Rosdakarya: Surabaya, 1991.

